#### BAB V

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian layanan responsif bimbingan dan konseling untuk siswa korban *bullying* di sekolah menengah kejuruan, diperoleh simpulan dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling serta aplikasi teori bimbingan dan konseling terhadap fenomena *bullying* terutama bagi siswa yang menjadi korban korban *bullying*.

### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik empat kasus siswa korban bullying, yakni (1) Ed termasuk siswa korban bullying yang memiliki kelemahan dalam aspek mental dan sosial, mengalami perilaku bullying karena perilakunya dianggap mengganggu pelaku bullying (2) ET termasuk siswa korban bullying yang lemah dalam aspek mental dan sosial mendapatkan perilaku bullying dikarenakan selalu menuruti keinginan pelaku atau tidak memiliki ketegasan terhadap permintaan pelaku; (3) Ar termasuk siswa korban bullying yang lemah dalam aspek mental, mendapatkan perilaku bullying karena perilaku korban yang kurang sopan terhadap kakak kelas dianggap mengganggu pelaku bullying; (4) Gt termasuk siswa korban bullying yang lemah dalam aspek mental dan sosial, mendapatkan perilaku bullying karena perilaku korban yangdianggap

- mengganggu orang lain, kurang bisa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan pelaku yang juga teman-teman sekelasnya.
- 2. Bentuk *bullying* yang dialami oleh empat kasus siswa yang menjadi korban *bullying* di SMKN 11 Kota Bandung yakni, (1) Ed mengalami perilaku *bullying* dalam bentuk verbal, (2)Et mengalami perilaku *bullying* dalam bentuk fisik dan verbal, (3) Ar mendapatkan perilaku *bullying* dalam bentuk fisik dan verbal, (4) Gt mendapatkan perilaku *bullying* dalam bentuk verbal dan relasional.
- 3. Akibat perilaku *bullying* yang dirasakan empat siswa korban *bullying* di SMKN 11 Kota Bandung yakni, (1) Ed menjadi cemas dan takut pergi ke tempat dimana pelaku *bullying* sering melakukan tindakan *bullying* terhadapnya selain itu Ed juga menarik diri dari pergaulan dengan temanteman terutama kakak kelasnya, (2) Et menarik diri dari pergaulanya dengan teman-teman sebayanya, (3)Ar menarik diri dari pergaulan terutama dengan kakak kelasnya selain itu Ar juga sering mengalami luka fisik akibat perilaku *bullying* yang dialaminya, (4) Gt menjadi kurang percaya diri untuk bersosialisasi dengan teman-teman sekelasnya, selain itu Gt merasa cemas dan jarang masuk sekolah.
- 4. Layanan responsif bimbingan dan konseling untuk siswa korban *bullying* di sekolah menengah kejuruan yang bersifat hipotetik ini dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dengan mengacu pada karakteristik permasalahan pada siswa korban *bullying*. Layanan responsif ini telah melalui uji kelayakan oleh beberapa pakar bimbingan dan konseling sehingga dapat

direkomendasikan sebagai intervensi untuk menangani siswa yang teridentifikasi sebagai korban *bullying* di sekolah menengah kejuruan khususnya pada empat siswa korban *bullying* di SMKN 11 Kota Bandung.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

# 1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah seyogyanya dapat lebih peka dan cepat tanggap terhadap perilaku *bullying* yang dialami oleh siswa korban *bullying*. Selain itu pihak sekolah juga harus dapat menciptakan lingkungan yang bersahabat bagi siswa, sehingga siswa dapat lebih terbuka dalam mengungkapkan segala permasalahannya termasuk perilaku *bullying* yang dialami oleh siswa korban *bullying*. Dengan demikian tentunya dapat mengurangi resiko dari perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah.

## 2. Bagi Guru Pembimbing

Layanan responsif bimbingan dan konseling untuk siswa korban *bullying* ini dapat menjadi referensi untuk konselor dalam membantu permasalahan yang dialami oleh siswa korban *bullying* yang diakibatkan oleh perilaku *bullying* di sekolah. Selain itu hasil penelitian ini pun dapat dijadikan landasan pengembangan program bimbingan dan konseling, terutama dalam bidang layanan pribadi dan sosial.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan penelitiannya mengenai siswa korban bullying pada tingkatan yang lebih tinggi, misalnya mengenai profil siswa korban bullying di perguruan tinggi.
- b. Diharapkan dapat melaksanakan uji coba empiris layanan responsif bimbingan dan konseling untuk siswa korban *bullying* di Sekolah Menengah Kejuruan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa korban *bullying* berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini.

